

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dari latar belakang masalah ditunjukkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa jenis survey ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di lokasi guna dapatkan informasi data dari responden secara langsung. Penelitian ini dilaksanakan pada MI Maslakul Falah Klaling yakni kelas tiga guna memperoleh data implementasi pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan kemampuan menghitung perkalian pada mata pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran matematika di kelas III MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang membentuk dan mengolah data yang sifatnya deskriptif misalnya transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto. Perlu menekankan pentingnya mendekati orang dan situasi penelitian agar peneliti dapat memahami kenyataan dengan jelas.<sup>1</sup> Oleh karena itu, peneliti menjelaskan atau menjelaskan data yang diperoleh untuk implementasi pembelajaran *contextual teaching and learning*, kemudian menggunakan data yang ada untuk menjelaskan secara rinci dengan menggunakan data yang ada.

### B. Setting Penelitian

Lingkup penelitian tergantung pada tempat dan waktu survei. Dalam hal ini perlu membantu peneliti dalam memosisikan dan menginterpretasikan kesimpulan hasil penelitian dalam konteks spasial dan temporal.

#### 1. Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada MI Maslakul Falah Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Peneliti memilih tempat tersebut karena sekolah tersebut merupakan salah satu madrasah yang ada di desa klaling.

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Februari hingga Maret 2022. Penelitian dilakukan di pagi hari dan selebihnya penulis menyesuaikan kondisi informan yang relevan guna mendapatkan informasi lebih detail.

### C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini akan mewawancarai, pemantauan (observasi) dan dokumentasi secara langsung oleh peneliti. Informasi Tersedia dalam bentuk opini, teks, video, atau gambar yang diajukan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan informasi secara rinci memperoleh data yang diperlukan untuk membuat laporan penelitian dari subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru matematika MI Maslakul Falah Klaling dan peserta didik Kelas III yang berjumlah 25 peserta didik.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berkaitan dengan implementasi pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan kemampuan menghitung perkalian pada mata pelajaran matematika kelas III MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus kelas 2021/2022.

Sumber data kualitatif untuk penelitian ini dikelompokkan menjadi 2, antara lain:

#### 1. Data Primer

Data primer atau langsung adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data seperti observasi dan wawancara.<sup>2</sup> Data utama penelitian ini diperoleh dari seorang guru matematika di MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder seperti data sumber tidak langsung lainnya. Sumber sekunder adalah sumber yang diperlukan guna peningkatan data dan landasan guna analisis masalah, literatur, dan landasan teori diskusi. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang sesuai dengan data yang digunakan dalam penelitian. Misalnya pengalaman penelitian atau orang lain.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 121.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Tujuan utama pengumpulan data adalah untuk memperoleh data penelitian dan menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar data.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi sebagai metode pengumpulan data. Ini memungkinkan peneliti guna mengamati secara langsung di lembaga yang diteliti dengan menggunakan metode wawancara atau wawancara, dan metode dokumentasi berupa dokumen foto atau gambar, dan tulis. Penjelasan di atas secara khusus menjelaskan antara lain:

### 1. Pengamatan (Observasi)

Teknik pengumpulan datanya adalah dengan pengamatan, dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti merupakan konsep observasional. Observasi ini ditujukan pada aktivitas peserta didik-guru dengan tema implementasi pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan kemampuan menghitung perkalian mata pelajaran matematika kelas III MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus. Peneliti mengamati guru dan seluruh peserta didik kelas tiga yang berjumlah 25 anak. observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung yang akan melaksanakan penelitian yaitu peneliti sendiri.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan media pengumpulan data dimana pewawancara mewawancarai secara langsung informan dan mencatat jawaban dari responden.<sup>4</sup>

Wawancara peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara ini peneliti menguraikan pertanyaan-pertanyaan guna merumuskan masalah yang diangkat, tetapi mereka tidak tahu persis data apa yang akan mereka terima. Peneliti mengumpulkan informasi rinci dari subjek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan guna penyusunan laporan penelitian. Wawancara dengan guru matematika dan anak didik kelas tiga MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) 194.

<sup>4</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Materi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen berupa teks, gambar orang atau karya sejarah. Buku harian, misalnya, adalah dokumen yang berupa dokumen, regulasi kebijakan, kisah hidup, atau biografi, foto, sketsa, gambar langsung adalah dokumen bentuk gambar.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi guna menyempurnakan temuan hasil observasi dan wawancara. Dokumen ini termasuk data yang relevan dengan penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode pembelajaran dokumen adalah sejarah berdirinya madrasah, data letak geografis madrasah, visi, misi, tujuan madrasah, struktur organisasi, data guru dan tenaga kependidikan, data peserta didik, sarana dan prasarana madrasah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dokumentasi kegiatan pembelajaran saat berlangsung.

## F. Pengujian Pengabsahan Data

Pada penelitian ini, menggunakan uji keabsahan data guna menguji validitas data peneliti. Uji validitas data dari penelitian yang dilakukan meliputi:<sup>6</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Uji reabilitas data berfokus pada pengecekan data yang diperoleh, pengumpulan data diperiksa kembali kebenarannya, dimodifikasi atau tidak. Jika setelah verifikasi lapangan, datanya akurat dan dapat diandalkan, maka perpanjangan waktu pengamatan akan berakhir. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan informan menjadi lebih dekat, lebih terbuka, lebih akrab, dan saling percaya sehingga informasi tidak terdapat keterangan yang disembunyikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan menggunakan balik ke lapangan guna menentukan apakah data yang peneliti terima itu valid atau ada yang salah.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 198.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta: Bandung, 2016) 121-131.

b. Triangulasi

Memvalidasi data pada waktu yang berbeda dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang berbeda adalah pentingnya triangulasi dalam menguji reliabilitas. Jenis-jenis triangulasi adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengambilan data kapan saja.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber guna memvalidasi data, bandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen dan pertimbangan guna menggunakan berbagai sumber. Pada penelitian ini data wawancara dibandingkan pada data pengamatan dan wawancara dibandingkan dengan wawancara lainnya.

c. *Member Check*

Proses validasi data dari peneliti terhadap penyedia data dikenal dengan validasi keanggotaan. Tujuannya adalah guna melihat seberapa banyak data yang diterima Menurut penyedia data. Jika penyedia data menyetujui data tersebut, data tersebut dianggap valid.

Oleh karena itu, dalam hal ini setelah dilakukan penyelidikan, dilakukan pengecekan keabsahan data, hasil wawancara dibandingkan berdasarkan isi dokumen, dan digunakan beberapa sumber yang menjadi pertimbangan. Peneliti melakukan hal tersebut dengan cara meneliti data yang sudah diterima peneliti supaya tidak memberikan kesan plagiat.

2. Uji *Transferability*

Transfer nilai berkaitan dengan hasil sehingga hasil penelitian kualitatif dapat dipahami oleh orang lain, sehingga laporan penulis memberikan penjelasan yang jelas, rinci, sistematis dan terpercaya.

3. Uji *Dependability*

Pengujian kepercayaan digunakan oleh pembimbing untuk melakukan efektivitas seluruh proses penelitian untuk mengaudit seluruh proses penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data lapangan selesai dilakukan, maka proses sistematis mencari dan menyusun catatan lapangan, catatan wawancara, dan bahan-bahan yang dikumpulkan dari peneliti menjadi penting guna dilakukan analisis. Faktor penting dalam melakukan survei adalah analisis data guna menentukan kualitas hasil survei. Proses mengatur data dan mengurutkan ke dalam

deskripsi dasar guna menemukan pola, kategori, dan topik disebut analisis data.<sup>7</sup>

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa pembahasan data kualitatif bersemangat interaktif, berkesinambungan hingga datanya lengkap.<sup>8</sup> Kegiatan analisis data dapat dibagi, antara lain:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diterima di lapangan akan ditulis dan dimasukkan dalam deskripsi yang sesuai atau format laporan terperinci dengan pentingnya reduksi data. Akan lebih sulit lagi jika peneliti tidak segera menganalisis laporan ini. Peneliti perlu mengurangi dan meringkas laporan-laporan ini, memilih kebutuhan peneliti, fokus pada kebutuhan peneliti, dan mencari tema dan pola. Bahan baku dipersingkat, dikurangi, diedit lebih sistematis, poin-poin ditinjau dan disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah guna mengelola dan mengalami laporan. Semakin sedikit data yang peneliti miliki, semakin besar kemungkinan membutuhkannya.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan pada saat menerima materi atau data dari MI Maslakul Falah Klaling. Data yang direduksi memudahkan peneliti guna mengumpulkan lebih banyak data dan melakukan penelitian sesuai kebutuhan.

#### 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu menampilkan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa penjelasan singkat, hubungan antar kategori, materi, diagram, dll. Ini biasanya digunakan guna menyajikan data dalam studi teks cerita. Menyajikan data membuatnya lebih mudah guna memahami apa yang telah terjadi.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini data disajikan dalam teks deskriptif dengan tujuan guna menggabungkan informasi dengan ringkas serta mudah dipahami.

#### 3. Verifikasi *Conclusion Drawing* (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat berfungsi untuk merumuskan masalah. Dengan bukti yang konsisten, valid, dan dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, berpikir logis adalah ide baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasilnya bisa berupa gambar objek atau gambar

---

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 128.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91-99.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 249.

sebelumnya tidak jelas menjadi kenyataan setelah mengajukan pertanyaan, dan dapat berupa hubungan yang intim atau hipotesis interaktif.

Dalam penelitian ini, dengan peneliti memvalidasi “Implementasi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menghitung Perkalian Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”.

